



Implementasi Uniform Customs And Practice For Documentary Credits Nomor 600 Tahun 2007 (UCP 600) dan International Standby Practices Tahun 1998 (ISP 98) terhadap penggunaan standby L/C pada praktik perbankan Indonesia :: Studi kasus di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
AMBARWATI, Rika Saridewi, Prof. Dr. M. Hawin, S.H., LL.M
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

IMPLEMENTASI *UNIFORM CUSTOMS AND PRACTICE FOR DOCUMENTARY CREDITS NOMOR 600 TAHUN 2007 (UCP 600) DAN INTERNATIONAL STANDBY PRACTICES* TAHUN 1998 (ISP 98) TERHADAP PENGGUNAAN *STANDBY L/C* PADA PRAKTIK PERBANKAN INDONESIA (STUDI KASUS DI PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK)

Rika Saridewi Ambarwati¹, Prof. Dr. M. Hawin, SH, LL.M²,
Irna Nurhayati, SH, M.Hum, LL.M³

INTISARI

Penelitian ini membahas masalah penerapan ketentuan UCP 600 dan ISP 98 dalam praktik penggunaan *Standby L/C* di bank-bank di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif. Untuk mendapatkan data primer dan sekunder, digunakan alat penelitian berupa wawancara dan studi kepustakaan. Data primer yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk kemudian ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan dengan menggunakan metode deduktif dan induktif. Terhadap istilah-istilah asing yang ditemukan dalam penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, dicarikan padanan katanya dalam kamus yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan mengenai *Standby L/C* yang ada pada UCP 600 bersifat umum dan belum menyentuh seluruh aspek-aspek yuridis dari *Standby L/C*. Kekosongan hukum inilah yang kemudian *discover* oleh ISP 98. Karena tidak adanya aturan yang mengharuskan pengguna *Standby L/C* untuk tunduk pada ketentuan ISP 98, para pelaku bisnis yang memakai *Standby L/C* sebagai jaminan pembayarannya dapat menggunakan UCP 600 atau ISP 98 atau kebiasaan atau pilihan hukum tertentu sebagai pedoman dalam bertransaksi dengan *Standby L/C*. Tidak adanya kesamaan pengaturan atas setiap penggunaan *Standby L/C* ini akhirnya menimbulkan perbedaan penafsiran di masyarakat.

Agar perbedaan penafsiran tersebut tidak menimbulkan persoalan hukum yang kompleks dan memperllemah posisi tawar pengusaha lokal, perlu adanya kepastian mengenai dasar hukum bagi setiap penggunaan *Standby L/C* di Indonesia. Untuk itu, perlu adanya peningkatan sumber daya manusia dan sosialisasi aspek-aspek hukum bisnis yang terkandung di dalam ISP 98.

Kata kunci: Implementasi, UCP 600, ISP 98, *Standby L/C*

¹ Mahasiswa Magister Hukum Bisnis, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

² Magister Hukum Bisnis, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

³ Magister Hukum Bisnis, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta



Implementasi Uniform Customs And Practice For Documentary Credits Nomor 600 Tahun 2007 (UCP 600) dan International Standby Practices Tahun 1998 (ISP 98) terhadap penggunaan standby L/C pada praktik perbankan Indonesia :: Studi kasus di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
AMBARWATI, Rika Saridewi, Prof. Dr. M. Hawin, S.H., LL.M
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

THE IMPLEMENTATION OF CUSTOMS AND PRACTICE FOR
DOCUMENTARY CREDITS NOMOR 600 YEAR 2007 (UCP 600) AND
INTERNATIONAL STANDBY PRACTICES YEAR 1998 (ISP 98) TOWARD
THE IMPLEMENTATION OF STANDBY L/C IN INDONESIAN BANKING
PRACTICES (CASE STUDY IN PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK)

Rika Saridewi Ambarwati¹, Prof. Dr. M. Hawin, SH, LL.M²,
Irna Nurhayati, SH, M.Hum, LL.M³

Study Program of Business Law Magistry
Post Graduate Program Gadjah Mada University

Abstract

The research criticizes of implementation of UCP 600 and ISP 98 in Indonesian banking practices where Standby L/C is used. It is a juridical normative research. The secondary and the primary legal materials are obtained from library and field researches. The legal materials were analyzed by qualitative descriptive to have the conclusion as the answer of the problem by using deductive and inductive methods. Toward foreign terminology that found in library and field research, is found its correlation through related dictionaries.

The research indicates that articles of UCP 600 are too general and have not cover all legal aspects of Standby L/C yet. Therefore, it is covered by ISP 98. Because there is no regulation that can be used to force Standby L/C user to obey the ISP 98, businessman who used Standby L/C as their payment guarantee have options to choose whether UCP 600, ISP 98, customs of choice of law as their guidance for their transaction. The difference of law in every Standby L/C practicing finally brings an interpretation difference in society.

In order to prevent any legal issues turn up, so that they would not make bargaining position local of businessman weak, it is need a certainty concerning basic regulation for any Standby L/C practicing in Indonesia. Therefore, it is need a human resources development and socialization of legal and and business aspects of ISP 98.

Key words: Implementation, UCP 600, ISP 98, Standby L/C

¹ Student at Business Law Magistry of Gadjah Mada University, Yogyakarta

² Business Law Magistry of Gadjah Mada University, Yogyakarta

³ Business Law Magistry of Gadjah Mada University, Yogyakarta